

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desminore adalah suatu keadaan nyeri yang hebat dan bisa mengganggu aktivitas sehari-hari pada perempuan. Dismenore merupakan suatu fenomena simptomatik meliputi nyeri abdomen, kram dan sakit punggung. (Rosyida, 2019)

Dismenore mempengaruhi 40% sampai 70% dari wanita usia reproduksi kebanyakan penderita Dismenore adalah usia muda, Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa remaja dengan Dismenore mengalami penurunan pada prestasi akademis sosial dan kegiatan olahraga. Dismenorea yang paling sering terjadi adalah Dismenorea primer lebih dari 50% wanita mengalaminya dan 10-15% diantaranya mengalami nyeri yang hebat Sampai mengganggu aktivitas dan kegiatan sehari-hari. Biasanya Dismenorea primer timbul pada masa remaja yaitu sekitar 2-3 Tahun setelah haid pertama dan terjadi pada umur kurang dari 20 tahun. (Sarni, 2019)

Menurut data World Health Organization (WHO) Dalam penelitian (Idaningsih, 2019) Didapatkan kejadian sebesar 1.769.425 jiwa (90%) remaja mengalami Dismenorea dengan 10 - 15%. WHO Dalam penelitian Sulistyorini (2017) Angka kejadian Dismenorea cukup tinggi di seluruh dunia. Rata-rata Insidensi terjadinya Dismenore pada wanita muda antara (6,8 - 8,1%) rata-rata di negara-negara Eropa Dismenore terjadi pada 45-97 wanita. Dengan prevalensi terendah di Bulgaria (8,8%) dan tertinggi mencapai 94% di negara Finlandia. Prevalensi Dismenorea tertinggi sering ditemui pada remaja wanita yang

diperkirakan antara 20-90%. sekitar 15% remaja dilaporkan mengalami Dismenore berat (Sulistiyorini, 2017). Angka kejadian Dismenore di Indonesia terdiri dari 54,89% Dismenore primer dan 9,36 Dismenore sekunder (Idaningsih, 2019) Menurut penelitian (Rosmiyati, 2018) angka kejadian Dismenorea di Lampung cukup tinggi 54,9%.

Hasil data di TPMB Dona Marisa Amd.Keb berdasarkan penjelasan di atasdismenore tidak menimbulkan kematian tetapi siklusnya yang datang tiap bulan menimbulkan terganggunya kualitas hidup dari seorang perempuan sehingga sangat penting dilakukan Asuhan agar wanita dapat menjalankan fungsi reproduksi secara optimal. Di desa Cahyou Randu terdapat 25 remaja dan 1 (4%) yang mengalami Dismenore

Dismenore dapat di atasi dengan melakukan Metode Farmakologi dan non Farmakologi terapi Farmakologi yaitu terapi yang dapat membantu mengurangi dismenore dengan mengkonsumsi obat anti Peradangan non stereroid. sedangkan terapi non Farmakologi yaitu terapi yang dapat membantu mengurangi dismenore yang terdiri dari kompres hangat, masase, distraksi dan olahraga (senam Dismenore) Aromaterapi serta berikan KIE pola hidup sehat. (Idaningsih, 2019)

Solusi penanganan masalah yang direncanakan menurut penelitian Idaningsih, (2019) adalah melakukan penanganan secara ilmiah tanpa obat obatan dalam mengatasi dismenore primer seperti melakukan senam yang 1,8% telah berhasil dalam penurunan intensitas nyeri Dismenore pada wanita. Pada penelitian Rahayu (2016) Mengenai efektivitas senam Disminore pada penurunan dismenore mahasiswa DIII kebidanan Karawang menyatakan bahwa terdapat perubahan derajat nyeri dari 60 responden yang diteliti 28,3% mengalami dismenore berat

sebelum melakukan senam dismenore dan setelah melakukan senam dismenore terdapat penurunan menjadi 15% selain itu terdapat satu responden yang mengalami Dismenore tingkat ringan setelah melakukan senam Dismenore rasa nyeri tersebut menghilang (Tidak lagi mengalami dismenore). Berdasarkan jumlah kasus yang selalu ada sehingga perlu penanganan khusus untuk mengatasinya, penulis terdorong untuk mengkaji permasalahan pada wanita yang mengalami Dismenore primer untuk melakukan Asuhan kebidanan dari yang didapatkan dan sebagai laporan tugas akhir.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan data dari 25 remaja di Tempat Praktik Mandiri Bidan Dona Marisa, Amd.Keb Tulang Bawang Barat, terdapat 4% kejadian pada remaja dengan Dismenore. Salah satunya dengan Nn.W maka asuhan kebidanan yang akan dilakukan dalam Laporan Tugas Akhir ini yaitu, asuhan kebidanan pada remaja dengan dismenore menggunakan manajemen kebidanan yang sesuai standar.

C. Tujuan

Memberikan Asuhan Kebidanan kesehatan reproduksi dengan Dismenore Primer terhadap Nn.W di TPMB Dona Marisa Amd.Keb, Cahyou Randu Tulang Bawang Barat.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan adalah Nn. W usia 18 tahun dengan kasus Dismenore Primer.

2. Tempat

Lokasi yang dipilih untuk melakukan asuhan kebidanan ini adalah di TPMB Dona Marisa Amd.Keb Cahyou randu, Tulang Bawang Barat

3. Waktu

Waktu yang diperlukan mulai dari penyusunan laporan sampai memberikan asuhan kebidanan kesehatan reproduksi dalam pelaksanaan tanggal 23 Januari 2022 sampai 04 Maret 2022.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan Informasi bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dan klien yaitu memberikan Asuhan Kebidanan pada remaja dengan Dismenore Primer.

2. Manfaat Aplikatif

Diharapkan berguna sebagai bahan masukan dan informasi bagi tenaga kesehatan khususnya bidan, mengenai Asuhan Kebidanan pada remaja dengan Desminore Primer di Desa Cahyou Randu, Tulang Bawang Barat.